

ABSTRAK

DHIYA ULHAQ AZIZAH

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Preeklamsia menjadi salah satu penyakit yang menyebabkan Angka Kematian Ibu (AKI) tinggi di Indonesia. Di RSUD dr. Soekardjo kasus preeklamsia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dari buku rekam medis pasien. Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu ibu bersalin di RSUD dr. Soekardjo pada bulan Januari-Juni 2024 sebanyak 544. Sampel sebanyak 329 orang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu usia ibu, tingkat pendidikan, paritas, jarak kehamilan, pelayanan antenatal, dan riwayat hipertensi keluarga. Variabel terikat penelitian yaitu kejadian preeklamsia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel usia ibu ($p\ value= 0,037$; OR 95%CI= 2,215), paritas ($p\ value= <0,001$; OR 95%CI= 2,580), jarak kehamilan ($p\ value= <0,001$; OR 95%CI= 6,979), dan riwayat hipertensi keluarga ($p\ value= 0,003$; OR 95%CI= 2,743) dengan kejadian preeklamsia. Sedangkan hasil analisis bivariat pada variabel tingkat pendidikan ibu ($p\ value= 0,161$) dan pelayanan antenatal ($p\ value= 0,150$) tidak memiliki hubungan dengan kejadian preeklamsia. Oleh karena itu, diharapkan ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan antenatal agar ibu dan janin dapat terpantau dan mencegah terjadinya kejadian preeklamsia pada ibu hamil.

Kata Kunci: Preeklamsia, faktor risiko

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
2024**

ABSTRACT

DHIYA ULHAQ AZIIZAH

THE RISK FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA AT RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Preeclampsia is one of the diseases that cause high maternal mortality rates (MMR) in Indonesia, at RSUD dr. Soekardjo, cases of preeclampsia have increased every year. The purpose of this study was to analyze the risk factors associated with the incidence of preeclampsia at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. The data source used was secondary data from patient medical records. The study design used in this study was cross-sectional. The study population was 544 mothers giving birth at RSUD dr. Soekardjo in January-June 2024. A sample of 329 people was taken using the simple random sampling technique. The independent variables in this study were maternal age, education level, parity, pregnancy spacing, antenatal care, and family history of hypertension. The dependent variable of the study was the incidence of preeclampsia. Data analysis used in the study was univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between the variables of maternal age (p -value = 0.037; OR 95%CI = 2.215), parity (p -value = <0.001; OR 95%CI = 2.580), pregnancy spacing (p -value = <0.001; OR 95%CI = 6.979), and family history of hypertension (p -value = 0.003; OR 95%CI = 2.743) with the incidence of preeclampsia. At the same time, the results of the bivariate analysis on the variables of maternal education level (p -value = 0.161) and antenatal care (p -value = 0.150) did not have a relationship with the incidence of preeclampsia. Therefore, it is expected that pregnant women can undergo antenatal examinations so that the mother and fetus can be monitored and prevent the occurrence of preeclampsia in pregnant women.

Keywords: *Preeclampsia, risk factors*